

## Pengaruh Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Taman Sari Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

**Siswanto**

MTs Al Khairiyah Taman Sari Pugung Tanggamus Lampung  
abahiqna@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran TPQ terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Tamansari. Data penelitian dikumpulkan dengan metode observasi, interview, dokumentasi, dan angket, sedangkan data yang terkumpul di analisa dengan rumus Chi Kuadrat. Berdasarkan hasil pengujian diatas ternyata Kei kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada Kei kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, baik pada taraf signifikasi 1% maupun pada taraf signifikasi 5%. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yaitu yang berarti ada pengaruh pembelajaran TPQ terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Kemudian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Pembelajaran TPQ) dengan variabel terikat (Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits siswa) maka dihitung dengan rumus koefisien kontingensi (KK) atau C, dari hasil perhitungan diperoleh harga C = 0,514 dan dibandingkan  $C_{maks} = 0,816$ . Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi terdapat diantara 0,290-0,578, maka ada pengaruh yang cukup erat antara kedua variabel tersebut.

**Kata Kunci:** Taman Pendidikan Al-Qur'an, Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits, Siswa

### 1. Pendahuluan

Taman pendidikan Al Qur'an merupakan lembaga pendidikan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 7-12 tahun, agar mampu membaca Al- Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya.

Pendidikan Al Qur'an sejak dini diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mempunyai dasar mental yang kuat. Sebab kualitas dari generasi mendatang merupakan tanggung jawab kita sebagai seorang pengajar.

Dalam masalah belajar dan mengajar Al Qur'an diperlukan pengelolaan dan manajemen yang serius dan proporsional, baik dari segi pemilihan strategi dan metode yang profesional dengan mempertimbangkan kelemahan dan kelebihanannya sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak.

Dengan pendidikan Al Qur'an juga memberikan landasan untuk mengerjakan ibadah dan ajaran Islam, serta mempertebal rasa keimanan seorang muslim. Dalam Al Qur'an surat Al Qiyamah ayat 16-18, disebutkan:

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

Artinya: "Janganlah engkau (Muhammad) gerakkan lidahmu untuk (untuk membaca Al Qur'an) karena hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya. Apabila kamu telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu." (Q.S: Al-Qiyamah: 16-18)<sup>1</sup>

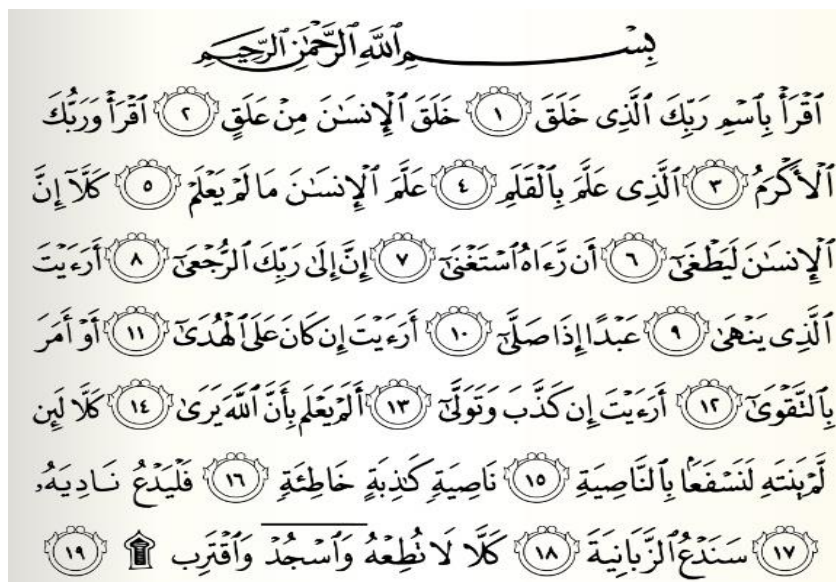
<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Firdaus (Al-qur'an Hafalan, Terjemah, Penjelasan Tematik)*, (Jakarta: Pustaka Al-Fadhilah, 2012), h. 577

Sementara itu apabila kita memperhatikan kehidupan di tengah-tengah kita, masih banyak diantara generasi muda Islam yang belum mampu membaca Al Qur'an secara baik, apalagi memahaminya.

Untuk menanggulangi masalah ini, sudah banyak jalan yang ditempuh seperti pendidikan Al Qur'an di musholla, masjid maupun di rumah. Akan tetapi hasilnya belum memuaskan karena pengelolaannya masih belum terkoordinir secara baik. Maka dari itu didirikan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) yang merupakan lembaga pendidikan yang mengkhususkan pada materi pendidikan membaca Al Qur'an dan menguasai bacaan tajwid dengan tepat, lancar dan benar.

Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Tamansari ini berusaha mengintensifkan kegiatannya, yang memang secara proporsional telah mengikuti kegiatan apa yang terancang dalam buku pedomannya. Dan institusi ini akan terus ditingkatkan mutunya agar dapat mencetak generasi Qur'ani yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Pertama kali Allah menurunkan surat Al Alaq yang menyerukan kepada manusia untuk selalu membaca. Membaca merupakan cara yang paling efektif untuk bisa meningkatkan pengetahuan dan pengalaman. Objek yang dibaca bisa berupa apa saja baik objek alam (kaun), maupun tulisan. Semua objek tersebut akan mewujudkan kebesaran Allah SWT.



Perintah membaca ini sesuai dengan fitrah manusia yang selalu ingin tahu. Keinginan manusia itu akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan usia serta strata sosial yang mempengaruhinya. Pada usia anak-anak sudah barang tentu tidak akan sama, keingintahuan mereka dalam usia remaja juga dewasa, begitu juga dalam hal pemenuhan kebutuhan psikis (Pendidikan).

Pembelajaran Al Qur'an Hadits merupakan bagian dari pendidikan Islam yang mampu mengarahkan dan menghantarkan manusia ke fitrah yang benar. Hal tersebut mendapat perhatian penuh dari orang tua dan pihak-pihak yang berkecimpung di dalamnya. Sedangkan pendidikan itu tidak hanya mengarah kepada terpenuhinya mental dan jiwa yang sesuai dengan jiwa syariat. Inti ajaran Islam ialah mengadakan bimbingan bagi kehidupan mental dan jiwa manusia, sebab dalam bimbingan inilah terletak hakekat manusia sebenarnya. Sikap mental dan jiwa itulah yang menentukan kehidupan lahir. Maka Al Qur'an Hadits perlu dikembangkan dan dipertahankan.

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas anak didik, ini merupakan usaha yang positif. Dengan munculnya TPQ ini diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pendidikan agama khususnya mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang mutlak membutuhkan kelancaran membaca dan menulis huruf-huruf Al Qur'an dengan benar.

Dengan berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka maksud dari penelitian ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pembelajaran Taman Pendidikan Al Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Tamansari Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

## 2. Pembahasan

### a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Susanto (2013), Pengertian pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar dan mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM). Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Menurut Undang-undang ini, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun dalam impelmentasinya, sering kali kata pembelajaran ini di identikkan dengan kata mengajar.<sup>2</sup>

### b. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan khusus dalam arti meteri dan pola pendidikannya, metri khusus tersebut adalah menitikberatkan pada pengajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar atau sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan tajwid atau biasa disebut dengan bacaan tartil dan pekerjaan sholat, do'a, dan menulis.<sup>3</sup>

Menurut As'ad Humam (penyusun metode Iqra), Taman Pendidikan Al-Qur'an disingkat TPQ atau TPA adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan Al-Qur'an untuk anak usia SD (7 sampai dengan 12 tahun) yang bertujuan untuk menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.<sup>4</sup>

Ada beberapa pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an Menurut jurnal Islam Karya Usman, sebagai berikut: 1) Menurut Salahuddin pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang mengajarkan baca dan tulis huruf Al-Qur'an kepada anak sejak usia dini, serta menanamkan akhlakul karimah yang terkandung dalam Al-Qur'an. 2) Menurut Mulyati, TPQ mempunyai peran utama untuk mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga berperan untuk perkembangan kejiwaan anak. 3) Menurut Ki Hajar Dewantara, TPQ merupakan jenis pendidikan luar sekolah untuk anak-anak muslim.<sup>5</sup>

<sup>2</sup> Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

<sup>3</sup> Korbab Qiraati Kebumen, Pembinaan Ta'limul Qur'an Asatidz Metode Qiraati Kabupaten Kebumen, (Kebumen: Korbab Qiraati Kab. Kebumen), 2000, hal. 23.

<sup>4</sup> As'ad Humam, Konsep Naskah Buku Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan TKATPA Nasional, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 1995) hal.7.

<sup>5</sup> Usman, Implementasi Kebijakan Kementerian Agama terhadap Penyelenggara Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, Nomor 1. <https://www.researchgate.net/publication/327290435>. 28 Maret 2021, Waktu 14.03.

### c. Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda “Prestasic” yang berarti hasil usaha. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Prestasi Belajar didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari atau menyerap pengetahuan yang berarti mengumpulkan fakta yang sebanyak-banyaknya. Memang kalau bertanya kepada seseorang mengenai belajar maka akan memperoleh jawaban yang berbeda beda.

Dalam menentukan definisi tentang belajar dapat dilakukan dengan pendekatan dari berbagai segi, tergantung pada sudut teori belajar mana yang dianut oleh seseorang, karena masalah belajar adalah masalah setiap orang, maka tidaklah mustahil apabila banyak pihak yang berusaha mempelajari dan menerangkan hakekat belajar itu. Berikut ini akan penulis paparkan pendapat beberapa ahli yang berkaitan dengan pengertian belajar:

- 1) Menurut Slameto, “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”(Slameto, 2003: 2).
- 2) Menurut Sinner yang telah dikutip oleh Muhibbin Syah, berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif”.(Muhibbin, 2000: 9)
- 3) Menurut H.C.Witherington dalam “Educational Psychology”, “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian”.
- 4) Menurut Gagne, belajar adalah “Merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kabapitas, setelah belajar orang memiliki pengetahuan, sikap, dan nilai”.(Dimiyati & Mujiyono, 2006: 10). Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku, akibat interaksi individu dengan lingkungannya (Sumiati, 2007: 38).

Menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (Depdikbud, 1989: 700). Dari uraian di atas dapat diambil simpulan bahwa ”prestasi” adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dijelaskan pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Sutratinah Tirtonegoro mengatakan bahwa: “Prestasi belajar” adalah penilaian hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan sesuai dalam mempelajari materi pelajaran yang diarahkan oleh guru”. (Abdurahman, 2008:87).

Sedangkan menurut Thohirin, prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa dapat diketahui kedudukan anak dalam kelas, apakah anak itu termasuk kelompok anak yang pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

### 3. Hasil Penelitian

Analisis Pengaruh pembelajaran TPQ terhadap prestasi belajar Al Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Tamansari Pugung Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020 ini penulis akan

<sup>6</sup> <https://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21413111042.pdf>

menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus Kei Kwadrat dan KK Koefisien Kontingensi sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi tentang rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian, yakni:

Rumus Chi Kwadrat:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - ft)^2}{ft}$$

Dimana:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

Fo = frekuensi yang diperoleh

Fh = frekuensi yang diharapkan

Rumus Koefisien Kontingensi (KK) dilambangkan dengan huruf C :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Dimana:

KK = Koefisien Kontingensi

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

N = jumlah sample penelitian<sup>8</sup>

Hasil penghitungan secara kuantitatif ditafsirkan secara kualitatif untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa, dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari dua variable, maka data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi, akan diklasifikasikan kedalam baik, cukup, dan kurang. Sedangkan data prestasi belajar siswa juga diklasifikasikan menjadi; baik, cukup, dan kurang.<sup>9</sup>

#### a. Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini telah terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh Pengaruh Hasil Pembelajaran TPQ terhadap Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MI Al Khairiyah Tamansari Kecamatan Pugung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi tentang Pengaruh Pembelajaran TPQ Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MI Al Khairiyah Tamansari Tahun Pelajaran 2019/2020

<b>Pengaruh Pembelajaran TPQ</b>				
<b>Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits siswa</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>	<b>Jumlah</b>
Baik	2	3	2	7
Cukup	21	2	1	24
Kurang	2	3	2	7
Jumlah	25	8	5	38

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) edisi I cet ke-24 h. 379

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 241

<sup>9</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), edisi revisi h. 89

Menurut frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) dari tabel di atas, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan ( $ft$ ) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$ft = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - ft)^2}{ft} \text{ }^{10}$$

Tabel 2. Tabel kerja perhitungan Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tentang Pengaruh Pembelajaran TPQ Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Taman Sari Tahun Pelajaran 2019/2020

No	$f_o$	$ft$	$(fo - ft)$	$(fo - ft)^2$	$\frac{(fo - ft)^2}{ft}$
1	2	$\frac{7 \times 25}{38} = 4,61$	-2,61	6,79	1,47
2	3	$\frac{7 \times 8}{38} = 1,47$	1,53	2,33	1,58
3	2	$\frac{7 \times 5}{38} = 0,92$	1,08	1,16	1,26
4	21	$\frac{24 \times 25}{38} = 15,79$	5,21	27	1,72
5	2	$\frac{24 \times 8}{38} = 5,05$	-3,05	9,32	1,84
6	1	$\frac{24 \times 5}{38} = 3,16$	-2,16	4,66	1,47
7	2	$\frac{7 \times 25}{38} = 4,61$	-2,61	6,79	1,47
8	3	$\frac{7 \times 8}{38} = 1,47$	1,53	2,33	1,58
9	2	$\frac{7 \times 5}{38} = 0,92$	1,08	1,16	1,26
Jumlah 38					13,68

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) adalah sebesar 13,68, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Pengaruh Pembelajaran TPQ Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa MI Al Khairiyah Tamansari Tahun Pelajaran 2019/2020 harus diuji dengan nilai chi kuadrat dengan tabel kriteria pengujian dengan derajat kebebasan (d.b) = 4, diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 dengan jumlah baris -1 atau (3-1)(3-1) = 4. Dimana harga chi kuadrat tabel d.b = 4, untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dan untuk taraf signifikansi 1% = 13,227 dengan demikian harga Chi

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) edisi I cet ke-24 h. 379

kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% atau  $9,488 < 13,68 > 13,227$ .

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Pembelajaran TPQ) dengan variabel terikat (Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits) dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}^{11} \\ &= \sqrt{\frac{13,68}{13,68 + 38}} \\ &= \sqrt{\frac{13,68}{51,68}} \\ &= \sqrt{0,2647} \\ &= 0,514 \end{aligned}$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus =

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}} @^{12}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga =

$$\begin{aligned} C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,666} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada  $C_{\text{maks}}$  makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berpengaruh dengan faktor yang lain, dari perhitungan di atas diperoleh harga  $C = 0,514$  dengan  $C_{\text{maks}} = 0,816$ . Kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada pengaruh yang cukup erat. Jadi ada pengaruh yang cukup erat antara Pembelajaran TPQ terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits.

Dengan demikian hipotesis alternatif  $H_a$  diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 241

<sup>12</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ramayana Press,, 2008), h. 717

## b. Pembahasan Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Berdasarkan hasil pengujian diatas ternyata Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, baik pada taraf signifikansi 1% maupun maupun pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yaitu yang berarti ada pengaruh Pembelajaran TPQ terhadap Prestasi belajar Al Qur'an Hadits. Kemudian hipotesis nihil (Ho) ditolak.

Untuk mengetahui keterkaitan faktor yang satu dengan faktor yang lain yaitu variabel bebas (Pembelajaran TPQ) dengan variabel terikat (Prestasi belajar Al Qur'an Hadits ) maka dihitung dengan rumus koefisien kontingensi (KK) atau C, dari hasil perhitungan diperoleh harga C = 0,514 dan dibandingkan  $C_{maks} = 0,816$ . Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi terdapat diantara 0,290-0,578 itu ada keterkaitan yang cukup erat antara pengaruh Pembelajaran TPQ terhadap Prestasi belajar Al Qur'an Hadits.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, diketahui bahwa pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Tamansari Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

Berdasarkan hasil pengujian diatas ternyata Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, baik pada taraf signifikansi 1% maupun maupun pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yaitu yang berarti ada pengaruh Pembelajaran TPQ terhadap Prestasi belajar Al Qur'an Hadits. Kemudian hipotesis nihil (Ho) ditolak.

Untuk mengetahui keterkaitan faktor yang satu dengan faktor yang lain yaitu variabel bebas (Pembelajaran TPQ) dengan variabel terikat (Prestasi belajar Al Qur'an Hadits ) maka dihitung dengan rumus koefisien kontingensi (KK) atau C, dari hasil perhitungan diperoleh harga C = 0,514 dan dibandingkan  $C_{maks} = 0,816$ . Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi terdapat diantara 0,290-0,578 itu ada keterkaitan yang cukup erat antara pengaruh Pembelajaran TPQ terhadap Prestasi belajar Al Qur'an Hadits.

## Bibliografi

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- <https://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21413111042.pdf>, dikutip 16 November 2022. Pkl. 10.30 WIB
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012) edisi I cet ke-24
- Arief, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- As'ad Humam, *Konsep Naskah Buku Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan TKATPA Nasional*, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 1995,) hal.7.
- As'ad Humam, *Pedoman Pengolahan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, (Yogyakarta: Balai Litbang Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an, Team Tadarus AMM, 2009) Edisi Revisi,cet-II
- Chairani Idris, Tasrifin Karim, Drs., *Pedoman Pembinaan Pengembangan TK Al Qur'an*, (Jakarta Pusat: Masjid Istiqlal, t.t) cet. Ke-III
- Depag RI, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Sarana dan Prasarana Perguruan Islam, 2004)



- Depdikbud, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Semarang: Aneka Ilmu, 2009)
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008)
- H.R. Taufiqurrahman, MA. *Metode Jibril Metode PIQ Singosari Bimbingan KHM. Bashori Alwi*, (Malang: IKAPIQ Malang, 2005)
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) edisi revisi
- Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Firdaus (Al-qur'an Hafalan, Terjemah, Penjelasan Tematik)*, (Jakarta: Pustaka Al-Fadhilah, 2012)
- Korcab Qiraati Kebumen, *Pembinaan Ta'limul Qur'an Asatidz Metode Qiraati Kabupaten Kebumen*, (Kebumen: Korcab Qiraati Kab. Kebumen), 2000, hal. 23.
- M. Bukhori, M.Ed., *Teknik-teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 2009), Edisi Revisi
- M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2009), edisi revisi
- M. Ngalim Purwanto, Drs. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009) cet ke-16
- Usman, *Implementasi Kebijakan Kementerian Agama terhadap Penyelenggara Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor 1. <https://www.researchgate.net/publication/327290435>. 28 Maret 2021, Waktu 14.03.

